

**EVALUASI KEGIATAN BIMBINGAN MANASIK HAJI BAGI LANSIA DI
KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU)
'AISYIYAH KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2024**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Muhammad Agung Akbar

NIM. 21102040027

Dosen Pembimbing:

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I

NIP: 19611208 198603 1 003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-381/Un.02/DD/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI KEGIATAN BIMBINGAN MANASIK HAJI BAGI LANSIA DI
KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) AISYIYAH
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AGUNG AKBAR
Nomor Induk Mahasiswa : 21102040027
Telah diujikan pada : Senin, 24 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 67d13bfcb30b6



Penguji I

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 67d000a39b169



Penguji II

Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si
SIGNED

Valid ID: 67cf86830cda6



Yogyakarta, 24 Februari 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 67d248e7d91cd

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856
Yogyakarta 5528

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya. Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Muhammad Agung Akbar

NIM : 21102040027

Judul Skripsi : EVALUASI KEGIATAN BIMBINGAN MANASIK HAJI BAGI
LANSIA DI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN
UMRAH 'AISYIYAH KOTA YOGAKARTA TAHUN 2024

Setelah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb

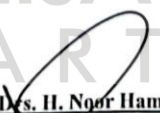
Yogyakarta, 17 Februari 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Pembimbing


Munif Solihan, MPA
NIP.19851209 201903 1 002


Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I. NIP.
19611208 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Agung Akbar
NIM : 21102040027
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Evaluasi Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Bagi Lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) 'Aisyiyah Kota Yogyakarta Tahun 2024 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Februari 2025
Yang menyatakan


METERAL TEMPEL
A7AMX104230979

Muhammad Agung Akbar
NIM. 21102040027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur mengucapkan Alhamdulillah.

Skripsi ini saya dedikasikan sepenuhnya kepada

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ

"Barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang yang dalam kesulitan, maka Allah akan memberi kemudahan baginya di dunia dan akhirat."¹



¹ <https://www.hadits.id/hadits/dawud/4295> diakses 1 Februari 2025 pukul 10.05 WIB

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, atas limpahan karunia, petunjuk, dan rahmat Allah SWT yang tak terhingga, yang memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Bagi Lansia Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KBIHU) 'Aisyiyah Kota Yogyakarta Tahun 2024”. Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan utama yang syafaatnya selalu kita nantikan di hari akhir.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari kontribusi dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan adanya bantuan serta dorongan yang tak ternilai tersebut, Alhamdulillah, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. H. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Munif Solihan, MPA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. H. Muhammad Irfai Muslim, M.Si. dan Shofi'unnaifi, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing selama ini dalam perkuliahan dan kegiatan akademik.

5. Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan membimbing dalam menyusun skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dengan ikhlas dan tulus.
7. Karyawan TU Manajemen Dakwah yang telah membantu mengurus berkas-berkas yang diperlukan
8. Ir. H. Rowi Sutaryo selaku Ketua KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi ini, dan seluruh pengurus KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta yang telah membantu pengambilan data penelitian skripsi.
9. Orang tua saya yaitu Bapak Rinaldi dan Ibu Rusmiati yang telah mendoakan dan menyemangati saya dengan penuh kasih sayang setiap harinya.
10. Teman-teman dekat saya yaitu Ahmaddika Mifftahussyifa, Ahmad Azka Azkya, Ahmad Fatih Sholahuddin, Muhammad Radi, Nuruddin Ulil Fahmi, Dikri Romadon, Iqbal Lutfiansyah, Muhammad Khaliq Syahbana Sitompul, Abdussalam dan Muhammad Farhan yang selalu memberikan support dan menyemangati saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2021 yang telah sama-sama berjuang dalam menuntut ilmu, memberi dukungan dan memberi semangat satu sama lain.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki skripsi ini agar lebih baik lagi. Hanya kepada Allah SWT kami memohon ampun dan memohon petunjuk.

Yogyakarta, 7 Februari 2025

Peneliti

Muhammad Agung Akbar

NIM 21102040027



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini ditulis oleh Muhammad Agung Akbar (21102040027) dengan judul “Evaluasi Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Bagi Lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta Tahun 2024”. Program Strata Satu (S1), Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang Penelitian ini didasari adanya temuan beberapa penelitian terdahulu di KBIHU ‘Aisyiyah yang belum mengungkap tentang evaluasi bimbingan manasik haji bagi jemaah lansia. Sedangkan KBIHU ‘Aisyiyah sangat intens memprioritaskan bimbingan jemaah haji lansia karena jemaah lansia menghadapi tantangan fisik dan mental. Hal tersebut merupakan tindak lanjut kebijakan dari Kementerian Agama untuk memperhatikan secara khusus jemaah lansia. KBIHU ‘Aisyiyah melakukan evaluasi bimbingan manasik yang dinamakan Mudzakah Perhajian setahun sekali pasca ibadah haji.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi bimbingan manasik haji bagi lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi bimbingan manasik haji lansia di KBIHU ‘Aisyiyah telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur atau tahapan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan perhajian yang berlaku.

Kata Kunci: Evaluasi, Manasik Haji, Lansia, KBIHU ‘Aisyiyah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II GAMBARAN UMUM KBIHU ‘AISYIYAH KOTA YOGYAKARTA	27
A. Letak Geografis	27
B. Visi dan Misi	28
C. Struktur dan Uraian Tugas.....	28
D. Sarana dan Prasarana.....	31
E. Jumlah Jemaah Haji Tahun 2024	32
F. Jemaah Haji Lansia Tahun 2024 Beserta Pembimbing.....	35
G. Program Pembelajaran Manasik Haji Bagi Jemaah Haji Tahun 2024 (Tahun Pembelajaran 2023/2024).....	39

BAB III PEMBAHASAN.....	45
A. Tahap Persiapan Evaluasi.....	46
B. Tahap Pelaksanaan Evaluasi.....	53
C. Tahap Monitoring	69
D. Tahap Pelaporan Hasil Evaluasi.....	75
BAB IV PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	1
Lampiran 1: Pedoman Wawancara	1
Lampiran 2: Surat Keterangan Wawancara	3
Lampiran 3: Surat-Surat Terkait Penelitian	10
Lampiran 4: Dokumentasi Saat Penelitian.....	12
Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup.....	18

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sarana dan Prasarana.....	31
Tabel 2. 2 Jemaah Haji Tahun 2024 Berdasarkan Usia	33
Tabel 2. 3 Jemaah Haji Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 2. 4 Jemaah Haji Lansia Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 2. 5 Jemaah Haji Lansia Tahun 2024 Beserta Pembimbing.....	36
Tabel 2. 6 Jadwal Pengajian Prahaji Jemaah Tahun 2024 (Tahun Pembelajaran 2023/2024)	40
Tabel 2. 7 Jadwal Pembelajaran Manasik Klasikal Jemaah Tahun 2024 (Tahun Pembelajaran 2023/2024)	41
Tabel 2. 8 Jadwal Pembelajaran Manasik Regu Jemaah Tahun 2024 (Tahun Pembelajaran 2023/2024)	42



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Triangulasi Sumber Data.....	24
Gambar 2. 1 Letak KBIHU ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta	27
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi KBIHU ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta Tahun 2024-2027	29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Haji sebagai rukun islam kelima adalah sebuah perjalanan suci yang memenuhi panggilan Allah. Bagi setiap muslim, melaksanakan ibadah haji adalah suatu kewajiban bagi yang memiliki kemampuan untuk menunaikannya. Selain mempersiapkan finansial, fisik dan mental juga menjadi hal yang harus dipersiapkan secara matang karena akan melaksanakan serangkaian ibadah yang telah ditetapkan sesuai dengan syarat, rukun dan waktunya.²

Ibadah haji merupakan aktivitas penting yang memerlukan penanganan khusus, terutama layanan yang akan diberikan kepada jemaah haji lansia. Penyelenggaraan bimbingan manasik haji bertujuan untuk mewujudkan kemandirian jemaah haji dan meningkatkan kepuasan layanan bagi jemaah haji. Kemandirian yang dimaksudkan adalah membentuk jemaah terutama lansia, agar tetap dapat melaksanakan ibadah haji dengan mandiri. Sementara itu, kepuasan pelayanan menjadi tolak ukur kesuksesan dalam pelaksanaan ibadah haji, yang dapat dievaluasi melalui umpan balik dari seluruh jemaah.

Pada tahun 2024, kuota jemaah haji Indonesia terbesar dalam sejarah penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia. Jumlah totalnya mencapai 241.000. awalnya Indonesia mendapatkan kuota 221.000 jemaah lalu mendapatkan

² Syaikhona, "Peranan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Dalam Mencetak Kemandirian Jemaah Calon Haji", *Jurnal pendidikan dan pranata islam*, vol. 10:1(Maret, 2019), hlm. 1

tambahan 10.000 kuota untuk haji regular dan 10.000 kuota untuk jemaah haji khusus yang jika ditotalkan jemaah haji Indonesia tahun 2024 yaitu 241.000 jemaah. Berdasarkan data yang tertera di Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) 44.795 diantaranya adalah jemaah lansia berumur 65 tahun keatas yang menjadi perhatian khusus bagi petugas haji dan tema penyelenggaraan ibadah haji tahun 2024 masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu 'Haji ramah lansia'.³ Hal inilah yang mendorong lembaga penyelenggara ibadah haji untuk mengoptimalkan bimbingan manasik haji agar para lansia dapat menjalankan ibadah haji sesuai dengan tuntunan syariat dan juga memiliki fisik serta mental yang kuat untuk menjalankan rangkaian kegiatannya.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) sebagai suatu lembaga sosial keagamaan islam yang bergerak dibidang bimbingan manasik haji terhadap jemaah, baik dalam pembekalan di tanah air maupun pada pelaksanaan ibadah haji di tanah suci. Dalam melaksanakan bimbingan ibadah haji di KBIHU tentunya perlu penerapan fungsi-fungsi manajemen yang baik, itu semua dilakukan agar proses bimbingan mulai dari tanah air sampai kembali ke tanah air bisa berjalan baik dan sempurna sebagaimana yang diinginkan. Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 bahwa tujuan dari penyelenggaraan ibadah haji adalah memberikan perlindungan, pembinaan, pelayanan bagi jemaah haji tanpa terkecuali sehingga dapat menunaikan ibadah

³ <https://haji.kemenag.go.id> diakses Minggu, 29 September 2024 pukul 20.30 WIB

sesuai dengan ketentuan syariat dan mewujudkan kemandirian dan ketahanan dalam penyelenggaraan ibadah haji.⁴

Setiap kegiatan sangat diperlukan yang namanya evaluasi untuk menentukan tingkat tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan diadakan evaluasi adalah untuk menentukan apakah suatu kegiatan yang telah dilaksanakan tersampaikan secara memadai kepada peserta sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji terkhusus bagi jemaah lansia diperlukan evaluasi guna mencari penyebab dari persoalan yang terjadi, mencari jalan keluar dan solusi dari persoalan, serta merencanakan untuk langkah kedepannya agar segala kegiatan bimbingan manasik haji tetap sesuai dengan standarisasi penyelenggaraan ibadah haji.

KBIHU ‘Aisyiyah kota Yogyakarta adalah salah satu kelompok bimbingan ibadah haji yang didukung oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah dan Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Daerah Istimewa Yogyakarta. KBIHU ‘Aisyiyah salah satu KBIHU di kota Yogyakarta yang sangat mengedepankan pelayanan kepada para jemaah. Terutama jemaah lansia yang sangat menjadi prioritas bagi KBIHU ‘Aisyiyah, salah satunya dalam hal kegiatan bimbingan manasik haji. Semuanya dilakukan secara profesional agar jemaah dapat melaksanakan ibadah haji sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.⁵

⁴ Noor Hamid, *Manajemen pelayanan penyelenggaraan ibadah haji regular mengelola perjalanan tamu allah ke tanah suci*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm. 28-29.

⁵ Brosur sejarah keberadaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta

Jemaah haji yang mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji tahun 2024 sejumlah 176 orang, jumlah jemaah lansia yang berumur 60 tahun keatas yaitu 59 orang dengan ibu Hj. Badriyah Zainudin sebagai jemaah haji tertua di KBIHU 'Aisyiyah yang berumur 89 tahun. KBIHU 'Aisyiyah memberikan kegiatan bimbingan manasik haji dengan terstruktur yaitu membagi kegiatan bimbingan manasik menjadi dua manasik yaitu manasik klasikal dan manasik regu. Manasik klasikal itu bimbingan yang berupa pengajian untuk jemaah yang masih lumayan jauh keberangkatannya yang dilakukan sebulan sekali sedangkan manasik regu itu dilakukan seminggu sekali dan bimbingannya lebih intens yang dilakukan 10-15 kali pertemuan. Sebelum mengikuti manasik regu, jemaah akan mengikuti manasik umrah dan praktek umrah sebanyak dua kali pertemuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman jemaah mengenai praktik umrah.

Berikutnya, dilakukan manasik regu yang bertempat di rumah jemaah secara bergantian yang bertujuan untuk dapat mengenal lebih jauh antar jemaah. Banyaknya rangkaian praktek bimbingan manasik ini bertujuan untuk para jemaah terutama jemaah lansia agar dapat bisa memahami rangkaian ibadah haji dengan bimbingan manasik yang dilakukan berulang-ulang ini walaupun masih banyak kendala yang dihadapi KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta dalam proses bimbingan manasik ini seperti daya ingat jemaah lansia yang mulai melemah, fisik yang belum siap dan mental yang belum kuat.⁶

⁶ Yusuf A Hasan, *Modul Bimbingan Manasik Haji KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta*, Tahun 2023 (Tidak Diterbitkan)

KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta merangkum segala permasalahan yang terjadi saat prosesi kegiatan bimbingan manasik sampai saat pelaksanaan ibadah haji lalu setelah selesai pelaksanaan ibadah haji dan sudah kembali ke Tanah Air akan ada pertemuan kembali antar pengurus KBIHU dengan seluruh jemaah yang bertujuan agar jemaah melepaskan segala kesan dan pesannya selama mengikuti bimbingan di KBIHU 'Aisyiyah lalu segala pesan atau saran dari jemaah akan diterima oleh KBIHU 'Aisyiyah dan menjadi bahan pertimbangan untuk dievaluasi yang biasanya dilakukan setahun sekali pasca ibadah haji.

Penelitian ini berfokus pada peran KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta, yang dikenal sebagai salah satu kelompok bimbingan haji yang secara aktif mendukung dan membimbing jemaah lansia. Jemaah lansia menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan ibadah haji, termasuk masalah kesehatan fisik, daya ingat, dan kesiapan mental, sehingga pendekatan bimbingan yang diterapkan perlu disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Namun, penting untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas bimbingan ini untuk menilai sejauh mana program yang ada dapat memenuhi kebutuhan jemaah lansia.⁷ Selain itu, KBIHU 'Aisyiyah merupakan salah satu kelompok bimbingan manasik di Yogyakarta yang secara konsisten menerima jemaah lansia, sedangkan kelompok lain cenderung membatasi pendaftaran lansia karena kompleksitas dalam pendampingan. Hal ini menjadi alasan utama untuk melakukan penelitian guna memahami bagaimana KBIHU 'Aisyiyah mengelola bimbingan manasik bagi

⁷ <https://suaraaisyiyah.id/ramah-pada-jemaah-lansia-kbih-aisyiyah-inisiasi-pasukan-kursi-roda/> diakses Selasa, 11 Maret 2025 pukul 02.30 WIB

jemaah lansia dan bagaimana hasil evaluasi program ini dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.⁸

Hal-hal diatas yang mendorong peneliti untuk melakukan pengkajian lebih mendalam terkait kegiatan bimbingan manasik di KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta. Maka penulis melakukan penelitian tentang Evaluasi Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Bagi Lansia Di KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana evaluasi kegiatan manasik haji bagi lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) 'Aisyiyah kota Yogyakarta tahun 2024?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan evaluasi kegiatan bimbingan manasik haji bagi lansia yang dilakukan oleh KBIHU 'Aisyiyah kota Yogyakarta tahun 2024.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti dan bagi pembaca dari penelitian ini. Selain itu agar menjadi tambahan wawasan dan

⁸ <https://lpm.umy.ac.id/nilai-moderasi-haji-jadi-bekal-utama-jamaah-kbihu-aisyiyah-menuju-tanah-suci/> diakses Selasa, 11 Maret 2025 pukul 02.30 WIB

pengetahuan tentang evaluasi kegiatan bimbingan manasik haji bagi lansia di KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta. Selain itu peneliti juga mengharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan terkait haji dan umrah pada Program Studi Manajemen Dakwah pada konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah.

b. Secara Praktis

1) Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kegiatan bimbingan manasik haji di KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta tahun 2024. Khususnya tentang Evaluasi kegiatan bimbingan manasik haji bagi lansia di KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta.

2) Bagi KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kegiatan bimbingan manasik haji bagi lansia di KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta dengan mengembangkan kegiatan bimbingan manasik yang sudah di evaluasi. Agar dapat membantu jemaah khususnya jemaah lansia melaksanakan ibadah haji yang sesuai tuntunan syariat agama.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bertujuan untuk menyatakan keaslian penelitian terdahulu. Oleh karena itu, Pada bagian ini, peneliti melakukan peninjauan ulang untuk menghindari kesamaan atau pengulangan dengan penelitian sebelumnya. Peninjauan ini menemukan beberapa skripsi yang membahas evaluasi dan

dinamika program haji ramah lansia dalam bimbingan manasik haji. Berikut adalah beberapa judul skripsi dan artikel yang memiliki kesamaan dengan proposal penelitian yang sedang peneliti teliti. untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, peneliti memiliki tinjauan kepustakaan dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pertama, penelitian Farida Aini.⁹ Menunjukkan bahwa bila ditinjau dari tahap-tahap evaluasi, kegiatan pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Sragen sudah berjalan dengan baik namun ada beberapa yang masih kurang seperti tempat parkir yang kurang, waktu pemberitahuan terkait pelaksanaan bimbingan manasik haji dari pusat yang terlalu mepet sehingga perencanaan kurang maksimal seperti pre test dan post test diberikan secara langsung dari narasumber sebab Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen yang tidak menyiapkan karena waktu yang terlalu mepet. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada objek penelitian dan penggunaan indikator sedangkan persamaannya terletak di subjek penelitian dan evaluasi.

Kedua, Penelitian Farhan Sofian.¹⁰ Penelitian ini memiliki Persamaan dengan Penelitian peneliti yaitu melakukan penelitian di objek yang sama di KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini membahas lebih mendalam tentang aktivitas manajemen pelayanan di KBIHU

⁹ Farida Aini, Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen Tahun 2023, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan) (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

¹⁰ Farhan Sofian, Aktivitas Manajemen Pelayanan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umroh (KBIHU) 'Aisyiyah Kota Yogyakarta Tahun 2023, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan) (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

‘Aisyiyah dan indikator yang digunakan juga berbeda. Hasil menunjukkan bahwa aktivitas manajemen pelayanan yang meliputi menetapkan sasaran, menetapkan teknik pencapaian, melaksanakan kegiatan, mengendalikan proses kegiatan, dan mengevaluasi kegiatan sudah dipenuhi oleh KBIHU Aisyiyah Kota Yogyakarta terhadap jemaah haji di KBIHU Aisyiyah tahun 2023.

Ketiga, Penelitian Jihan Isyia Salsabila.¹¹ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti kerjakan yaitu membahas tentang Evaluasi Haji Lansia sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini membahas kebijakan pelayanan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa kebijakan pelayanan haji ramah lansia dinilai memuaskan. Hal ini dikarenakan kebijakan ini sepenuhnya berorientasi kepada jemaah lansia sehingga jemaah lansia yang berangkat pada tahun 2023 tidak perlu merasa khawatir untuk melaksanakan ibadah haji dikarenakan banyaknya layanan yang berorientasi kepada jemaah haji lansia. Adapun terhadap kebijakan peniadaan jemaah lansia, kebijakan ini belum sepenuhnya berjalan dengan baik dikarenakan rasio antara petugas haji dan jumlah jemaah lansia tidak sebanding.

Keempat, Jurnal Noor Hamid.¹² Penelitian ini menemukan bahwa inti dari ibadah haji adalah mencapai kemabruran haji, yang salah satu caranya adalah

¹¹ Jihan Isyia Salsabila, Evaluasi Kebijakan Pelayanan Haji Ramah Lanjut Usia (LANSIA) Tahun 2023 Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan) (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

¹² Noor Hamid, Strategi Bimbingan Manasik Haji Lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Hajar Aswad, *Jurnal* (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2023), hlm 6.

dengan melaksanakan manasik sesuai rukun, wajib, dan sunnah yang disyariatkan. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan haji sangat penting untuk kualitas ibadah, dan hal ini menjadi tanggung jawab besar bagi KBIHU, khususnya bagi Hajar Aswad. Persamaan artikel ini dengan penelitian peneliti terkait pembahasan seputar manasik dan perbedaannya di objek penelitian dan topik penelitian.

Kelima, Jurnal Addurol Muntatsiroh.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa pentingnya evaluasi pendidikan dalam setiap lembaga islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi pustaka dengan metode pengumpulan yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui kelengkapan dokumen baik dokumen tertulis maupun dokumen elektronik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi tentang hasil pembelajaran. Dengan demikian fokus evaluasi pembelajaran adalah pada hasil, baik hasil yang berupa proses maupun produk. Informasi hasil pembelajaran ini kemudian dibandingkan dengan hasil pembelajaran yang telah ditetapkan. Jika hasil nyata pembelajaran sesuai dengan hasil yang ditetapkan, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif. Sebaliknya, jika hasil nyata pembelajaran tidak sesuai dengan hasil pembelajaran yang ditetapkan, maka pembelajaran dikatakan kurang efektif. Pendidik menggunakan berbagai alat evaluasi sesuai karakteristik kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Artikel ini memiliki persamaan dengan

¹³ Addurol Muntatsiroh, "Pentingnya Evaluasi Pendidikan Islam Dalam Sebuah Lembaga Pendidikan", *Jurnal pendidikan dan konseling*, vol. 5:1 (2023) hlm. 13 <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11472>

penelitian peneliti dalam hal evaluasi, namun berbeda pada objek, subjek, dan indikator penelitian.

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, bahwa penelitian yang akan dilaksanakan peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya baik dari subjek maupun tempat penelitian. Peneliti akan membahas yaitu terkait evaluasi kegiatan bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) 'Aisyiyah Kota Yogyakarta Tahun 2024.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah melakukan penaksiran (appraisal), memberi skor (rating) dan menilai (assessment), segala hal yang berhubungan dengan cara untuk memproduksi dan melakukan analisis informasi berkaitan dengan nilai dan manfaat dari kebijakan. Sedangkan Halimah mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk memperoleh penilaian yang dilakukan selama kegiatan sedang berjalan ataupun saat telah berakhir.¹⁴ Menurut Gephart bahwa nilai adalah jantung evaluasi, namun evaluasi lebih banyak digunakan untuk menjelaskan usaha atau cara mencari kebenaran pada kebijakan atau program yang sedang berjalan bukan untuk mencari nilai. Sehingga tujuan dari evaluasi kebijakan bukan untuk membuktikan dengan nilai namun untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, ataupun kinerja suatu program atau kebijakan.¹⁵

¹⁴ Halimah, N. "Evaluasi Kebijakan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPN 03 dan SMPN 17 Tangerang Selatan Tahun 2020." *Tesis*, hlm.51.

¹⁵ Artikel Hajaroh, M. (2019). "Pohon Teori Evaluasi Kebijakan dan Program (Metode, Nilai dan Menilai, Penggunaan)" *FOUNDASIA*, 9(1). <https://doi.org/10.21831/foundasia.v9i1.26149>

Mengacu pada uraian yang telah dipaparkan sebelumnya maka evaluasi adalah suatu usaha menganalisis guna mencari kebenaran terhadap program yang berasal dari pihak berwenang melalui substansi program, implementasi dan dampak dari kebijakan tersebut sehingga mampu menyediakan informasi yang objektif dan valid mengenai pencapaian suatu program atau kebijakan. Evaluasi bukan sekedar menilai sesuatu secara spontan dan *incidental* melainkan suatu kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan berdasarkan tujuan yang jelas. Tujuan diadakan evaluasi adalah untuk menentukan apakah suatu kegiatan yang telah dilaksanakan dan tersampaikan secara memadai kepada peserta sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

2. Langkah-Langkah Evaluasi

Dalam pelaksanaan evaluasi kegiatan bimbingan manasik haji ada langkah-langkah yang perlu dilakukan yaitu tahap persiapan evaluasi, tahap pelaksanaan, tahap *monitoring*, tahap penyusunan laporan evaluasi.¹⁶

a. Tahap Persiapan Evaluasi

Tahap persiapan evaluasi dilakukan dengan tujuan merancang rencana evaluasi, yang mencakup pembuatan pedoman evaluasi, penyusunan instrumen, validasi instrumen, dan penentuan target evaluasi. Dalam penyusunan instrumen, langkah-langkah yang perlu dilakukan meliputi merumuskan tujuan yang hendak dicapai, menyusun kisi-kisi, membuat item instrumen, menentukan tujuan evaluasi, menetapkan kriteria

¹⁶ Noor Hamid dan Mikhriani, *Manajemen Bimbingan Haji & Umrah: Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tanah Suci* (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm.181.

keberhasilan pelaksanaan manasik, serta menentukan target dan jadwal kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan Evaluasi

Tahap pelaksanaan evaluasi dilakukan melalui beberapa jenis evaluasi, yaitu evaluasi reflektif, evaluasi rencana, evaluasi proses, dan evaluasi hasil. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai alat seperti alat perekam suara atau gambar, wawancara, kuesioner, analisis dokumen, dan lain-lain.

c. Tahap *Monitoring*

Tahap *monitoring* bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Sasaran *monitoring* ini meliputi tingkat kesesuaian pelaksanaan dengan rencana, keberhasilan yang dicapai, serta kelemahan yang teridentifikasi.

d. Tahap Pelaporan Hasil Evaluasi

Tahap pelaporan hasil evaluasi dilakukan dengan menyusun laporan tertulis yang kemudian disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Pengertian Bimbingan Manasik Haji

Pengertian bimbingan manasik haji sesuai dalam keputusan direktur jenderal penyelenggaraan haji dan umrah No.D/23 Tahun 2015 bimbingan manasik haji adalah proses penyampaian pemberian ilmu pengetahuan kepada individu atau kelompok (jemaah haji) secara teori dan praktek tentang peraturan perhajian, manasik (tata cara ibadah haji) perjalanan dan pelayanan

haji, kesehatan serta hak dan kewajiban Jemaah agar mereka mampu memahaminya sebelum keberangkatan, selama dalam perjalanan dan selama di Arab Saudi sampai dengan kembali ke Indonesia.¹⁷

Dari penjelasan dan uraian diatas maka pengertian bimbingan manasik haji ialah rangkaian rencana kegiatan yang direncanakan dan dibuat oleh suatu kelompok, organisasi atau lembaga yang tujuannya untuk memberikan bantuan kepada jamaah seperti pelatihan, pembelajaran baik bersifat teori, praktek maupun visual untuk membantu pemahaman dan pengetahuan serta keterampilan jamaah haji dalam tata cara pelaksanaan ibadah haji atau hal-hal peribadatan yang berkaitan dengan ibadah haji.

4. Bimbingan Manasik Haji bagi Lansia

Lansia merupakan seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut *Aging Process* atau proses penuaan. Usia lanjut sebagai tahap akhir siklus kehidupan merupakan tahap perkembangan normal yang akan dialami oleh setiap individu yang mencapai usia lanjut. Hal tersebut merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dihindari oleh setiap manusia.¹⁸

¹⁷ Noor Hamid dan Mikhriani, "Manajemen Bimbingan Haji & Umrah: Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tanah Suci", (Yogyakarta: *Semesta Aksara*, 2020), hlm.9.

¹⁸ Siti Raudhoh, Dessy Pramudiani, "Lansia Asik, Lansia Aktif, Lansia Produktif", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat FKIK UNJA*, Volume 4, April 2021: hlm.126 <https://online-journal.unja.ac.id/medic/article/view/13458>

Ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam bimbingan manasik bagi lansia yaitu:¹⁹

a. Mencari pembelajaran yang tepat.

Menurut Hurlock, usia 60 tahun ke atas adalah masa dewasa terakhir. Pada masa ini kemampuan fisik maupun psikologis mengalami penurunan yang sangat cepat, sehingga sering membutuhkan bantuan orang lain. Sehingga akan mengalami kelemahan dalam mengendalikan psikologisnya yakni mengontrol emosi tidak bisa melakukan pekerjaan sederhana sehingga fungsi kognitifnya mengalami penurunan secara alamiah yang tidak dapat dicegah namun dapat diperlambat.

b. Menerapkan metode yang cocok.

Metode bimbingan bisa dilakukan ceramah dengan durasi yang cukup, mengingat kemampuan memori lansia sudah berkurang. Bimbingan metode lansia harus lebih banyak menggunakan metode praktik, pemutaran video/film, simulasi tanya jawab dan tidak memakan waktu banyak karena mengetahui kondisi fisik yang semakin melemah.

c. Materi fiqih

Materi fiqih ibadah haji wajib menggunakan buku panduan manasik haji yang diterbitkan Kementerian Agama. Untuk lansia, fokus kepada rukun dan wajib haji saja, jemaah lansia tidak dipaksa untuk melaksanakan ibadah sunnah yang menyebabkan penurunan pada kesehatan jemaah lansia.

¹⁹ Noor Hamid, *Manajemen Pelayanan Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2023), hlm 162

d. Pembimbing manasik professional

Pembimbing manasik harus professional dan mengikuti sertifikasi haji karena nantinya akan mendengarkan lansia dan akan memberikan respon yang harus diterima dengan sopan dan ramah dan bahasa yang jelas supaya dapat diterima baik oleh jemaah lanjut usia.

Dengan beberapa langkah-langkah di atas, lansia diharapkan mendapat pengetahuan fiqh ibadah haji dan kesehatan sesuai usia mereka. Sehingga jemaah haji bisa menjadi jemaah mandiri yang mampu melaksanakan ibadah haji. Kualitas pelaksanaan ibadah haji menjadi hal utama selain kualitas pemahaman jemaah terhadap pelaksanaan ibadah haji.

Untuk memberikan bimbingan dan kemudahan dalam berhaji, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama telah menerbitkan buku panduan yang berjudul “Tuntunan Manasik Haji dan Umrah bagi Lansia”. Buku tersebut berisi:²⁰

- 1) Prinsip kemudahan dan keringanan dalam beribadah.
- 2) Tata cara niat ihram haji dan umrah.
- 3) Tata cara wudhu, tayamum, dan shalat.
- 4) Shalat di hotel di Madinah bagi lansia.
- 5) Shalat Arbain di Madinah bagi lansia.
- 6) Tata cara wukhuf
- 7) Melontar jumrah bagi lansia

²⁰ <https://kemenag.go.id>, diakses pada Kamis 3 Oktober 2024 10.15 WIB

- 8) Tata cara tawaf
- 9) Tata cara sa'i
- 10) Tahalul

Dengan demikian, kementerian Agama melibatkan KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta sebagai salah satu tim pembimbing pelaksana ibadah haji khusus lansia. KBIHU 'Aisyiyah bukan hanya memberikan pelayanan terkait bimbingan manasik selama di Indonesia saja namun juga memberikan pelayanan bimbingan manasik saat jemaah di tanah suci. KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta selalu memprioritaskan kebutuhan jemaah agar jemaah dapat melaksanakan ibadah haji dengan tenang dan lancar terkhusus bagi jemaah lansia.

5. Tinjauan Umum Tentang KBIHU

a. Pengertian KBIHU

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) adalah lembaga resmi berbadan hukum yang berperan sebagai mitra pemerintah dalam penyelenggaraan bimbingan manasik haji. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 Pasal 33 Ayat 1, KBIHU dapat dilibatkan oleh Menteri dalam kegiatan bimbingan dan pembinaan manasik haji reguler. Sebagai lembaga yang memberikan layanan bimbingan ibadah haji dan umrah, KBIHU harus memperoleh izin resmi dari Menteri sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 Pasal 1

Ayat 20 serta Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 2021 Pasal 1 Ayat 19.²¹

Regulasi mengenai penyelenggaraan bimbingan oleh KBIHU diatur dalam Pasal 52 dan 53 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019, yang mencakup beberapa ketentuan berikut:²²

- 1) KBIHU wajib memiliki izin dari Menteri untuk menyelenggarakan bimbingan dan pendampingan ibadah haji.
- 2) Izin diberikan setelah KBIHU memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- 3) Izin tetap berlaku selama KBIHU aktif dalam penyelenggaraan bimbingan dan pendampingan bagi jemaah haji maupun umrah.
- 4) KBIHU akan dievaluasi secara berkala oleh Menteri.
- 5) Seluruh kegiatan bimbingan dan pendampingan harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- 6) KBIHU hanya melakukan bimbingan dan pendampingan kepada jemaah haji yang memerlukan jasa KBIHU.

b. Tugas Pokok dan Fungsi KBIHU

Ketentuan terkait Kelompok Bimbingan secara teknis diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan. Dalam Pasal 6, disebutkan bahwa kelompok bimbingan memiliki beberapa kewajiban, antara lain:²³

²¹ Noor Hamid, Mikhriani, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tanah Suci*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2022) hlm. 111.

²² *Ibid.*, hlm. 111-112

²³ *Ibid.*, hlm. 112-113

- 1) Mematuhi regulasi yang berlaku terkait penyelenggaraan ibadah haji.
- 2) Menyusun perjanjian bimbingan dengan jemaah haji sesuai format yang ditetapkan dalam keputusan tersebut.
- 3) Mendata peserta bimbingan setiap tahun berdasarkan kategori jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, serta alamat jemaah.
- 4) Menyusun rencana bimbingan yang mencakup materi, pemateri, dan jadwal pelaksanaan.
- 5) Menyelenggarakan bimbingan manasik haji sesuai jadwal yang telah disepakati dengan jemaah.
- 6) Berkoordinasi dengan tim pembimbing ibadah haji kloter dalam membimbing serta mengawasi pelaksanaan ibadah jemaah.
- 7) Mendukung serta mengikuti seluruh program dan kegiatan bimbingan ibadah haji dalam kloter.
- 8) Menaati penentuan kloter, pengaturan penerbangan, bus, serta penempatan jemaah haji di pemondokan dan tenda Jemaah Haji.
- 9) Memerintahkan jemaah hajinya menggunakan identitas nasional berupa pakaian seragam batik jemaah haji saat keberangkatan dan kepulangan.
- 10) Memberikan bimbingan dan layanan di Arab Saudi kepada seluruh Jemaah Haji tanpa terkecuali termasuk jemaah haji mandiri.
- 11) Melakukan bimbingan jemaah haji paling sedikit 45 (empat puluh lima) orang setiap tahun selama 3 (tiga) tahun berturut-turut.

- 12) Melaporkan pelaksanaan kegiatan bimbingan secara berkala kepada Direktur Jenderal dengan tembusan Kepala Kantor Wilayah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan keadaan alamiah dengan tujuan menguraikan sebuah fenomena yang dilaksanakan dengan cara beberapa metode yang tersedia. Penelitian kualitatif berusaha mendeskripsikan secara naratif dari sebuah kegiatan yang dilaksanakan dan pengaruh yang dilakukan di kehidupan mereka.²⁴

2. Sumber dan Jenis Data.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dengan observasi, wawancara, kuesioner kepada pimpinan KBIHU 'Aisyiyah, perwakilan pengurus dan perwakilan dari jemaah haji. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari publikasi, dokumen, laporan penelitian, rekaman, koran dll yang ada di KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta.

3. Subjek dan Objek Penelitian.

²⁴ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Pendidikan dan Humanika*, vol. 21:1 (2021), hal.36.
<https://core.ac.uk/download/pdf/440358389.pdf>

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah narasumber yang bisa memberikan informasi-informasi yang terkait dengan penelitian ini adalah pimpinan, perwakilan pengurus, dan perwakilan Jemaah haji.

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut, karakteristik, atau penilaian dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta disimpulkan. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah Evaluasi Kegiatan Bimbingan Manasik Haji bagi Lansia di KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta Tahun 2024 untuk mengkaji sejauh mana evaluasi yang dilakukan dalam setiap praktek bimbingan manasik haji dan perwakilan dari jemaah KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah proses kompleks yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis terutama pengamatan dan ingatan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan untuk memahami kondisi nyata terkait evaluasi Bimbingan Manasik Haji lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) 'Aisyiyah Kota Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung antara pewawancara dan narasumber, dimana pewawancara menanyakan hal-hal yang telah dirancang sebelumnya terkait objek penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak terkait, termasuk sekretaris di KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta, guna memperoleh informasi dan data yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan berbagai sumber seperti peraturan, laporan kegiatan, foto, dokumenter, dan data lainnya.²⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen dan gambar yang berkaitan dengan bimbingan manasik lansia di KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta.

5. Analisa dan Interpretasi Data.

Teknik analisis data adalah langkah untuk menyusun penelitian dan mengolah data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Menurut analisis kualitatif yang diuraikan oleh M.B. Miles dan A.M. Huberman. dalam Sugiyono, proses ini meliputi beberapa tahapan:²⁶

a. Pengumpulan Data

Tahap ini melibatkan pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

²⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*, (Yogyakarta, Rajagrafindo, 2017), hlm. 219.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2019), hlm. 16.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses meringkas data dengan mencatat hal-hal penting yang relevan dengan topik penelitian. Catatan lapangan ini disusun deskriptif dan direfleksikan, dengan data diolah dalam bentuk laporan yang terperinci.

c. Penyajian Data

Tahap ini mencakup pengorganisasian data kedalam satuan-satuan analisis sesuai dengan fokus penelitian. Data yang banyak dan tebal dikategorikan untuk memudahkan penarikan kesimpulan secara komprehensif.

d. Kesimpulan

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan dengan memperhatikan keabsahan hasil penelitian. Peneliti mencari makna data dari awal hingga akhir penelitian, dan kesimpulan yang diambil pada awalnya bersifat sementara, namun semakin kuat dengan bertambahnya data yang mendukung. Selama penelitian, kesimpulan harus terus diverifikasi untuk memastikan akurasi.

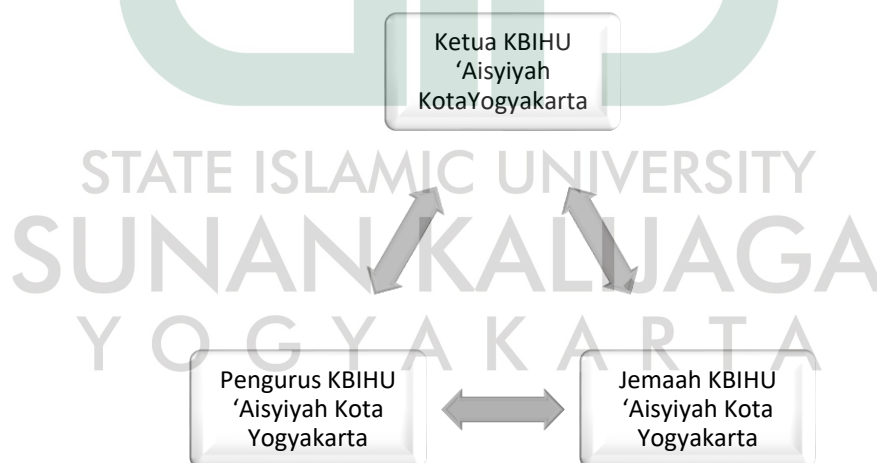
6. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi dapat dipahami sebagai suatu metode pengumpulan data yang melibatkan kombinasi berbagai teknik dan sumber informasi yang telah ada. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi diterapkan sebagai strategi pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dan simultan, sekaligus

berfungsi untuk menguji keandalan informasi yang diperoleh.²⁷ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Triangulasi sumber data.

Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan untuk menguji keandalan data dengan cara memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Proses ini melibatkan analisis dan penelaahan data oleh peneliti untuk menarik kesimpulan yang valid, serta melakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk mengintegrasikan informasi dari ketiga sumber tersebut. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari tiga entitas, yaitu Ketua KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta, Pengurus KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta, serta Manasik dan Jemaah haji.²⁸ Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat mengenai topik yang diteliti.

Gambar 1. 1
Triangulasi Sumber Data



²⁷ M. Sobry Sutikno Prosmala Hadisaputra, *Metode Kualitatif*, (Lombok: Holistica, 2020), hal.154-155..

²⁸ Ramli dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022), hal.48.

G. Sistematika Pembahasan

Gambaran umum sistematika pembahasan proposal penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, yang menjadi dasar dalam penyusunan skripsi ini, mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai alasan dilakukannya penelitian ini dan rangkaian penelitian yang akan dilakukan.

BAB II: Gambaran Umum, berisi hasil penelitian mengenai KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta. Bab ini mencakup letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah jemaah haji yang ikut bimbingan manasik haji tahun 2022-2024 serta Jemaah lansia yang ikut bimbingan manasik tahun 2022-2024

BAB III: Pembahasan, menyajikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan dan dipaparkan dalam bab dua. Di dalam bab ini dibahas evaluasi kegiatan bimbingan manasik haji bagi lansia di KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta Tahun 2024 serta tahapan dalam evaluasinya.

BAB IV: Sebagai penutup dari penelitian ini, disajikan kesimpulan yang merangkum hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, terdapat saran-

saran yang bertujuan untuk mendorong pengembangan dan perbaikan di lembaga terkait. Di bagian akhir skripsi ini juga dilengkapi dengan berbagai lampiran, termasuk pedoman wawancara, foto-foto dokumentasi yang diambil selama proses penelitian, surat-surat yang relevan mengenai penelitian ini, serta daftar riwayat hidup peneliti yang memberikan gambaran lebih lengkap tentang latar belakang penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada Bab III, dapat disimpulkan bahwa bimbingan manasik haji bagi lansia di KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta telah berjalan dengan baik melalui evaluasi berjenjang. Evaluasi ini dilakukan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan, yang dituangkan dalam kerangka teori dan didukung oleh Mudzakah Perhajian. Evaluasi melibatkan berbagai pihak serta menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, seperti kuesioner dan kritik jamaah.

Bimbingan juga disesuaikan dengan kebutuhan lansia, termasuk penyederhanaan materi dan penggunaan huruf besar. Manasik dilaksanakan dalam format klasikal dan regu untuk meningkatkan pemahaman dan kekeluargaan. Namun, beberapa kendala masih ditemukan, seperti kurangnya komunikasi pembimbing, kesulitan jamaah dalam membaca Al-Qur'an, serta keterbatasan fasilitas. Oleh karena itu, peningkatan ruang manasik dan penyediaan miniatur Ka'bah sangat diperlukan agar bimbingan ibadah haji dapat berjalan lebih optimal di masa mendatang.

B. Saran

Peneliti ingin mengungkapkan beberapa saran dan kendala yang dihadapi selama proses penulisan skripsi ini. Dengan demikian, diharapkan pembaca dapat memahami konteks dan tantangan yang dihadapi, serta memberikan masukan yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.

1. KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta

Saran utama dari evaluasi kegiatan bimbingan manasik haji atau Mudzakah Perhajian KBIHU 'Aisyiyah Kota Yogyakarta adalah implementasi segera terhadap perbaikan metode bimbingan bagi jemaah haji tahun 2025. Langkah-langkah pembenahan, terutama dalam penyampaian materi yang lebih adaptif bagi lansia serta peningkatan keterampilan komunikasi pembimbing, harus segera diterapkan untuk meningkatkan efektivitas bimbingan. Meskipun perbaikan fasilitas memerlukan waktu lebih lama, aspek-aspek lain yang bersifat teknis dan metodologis harus menjadi prioritas utama agar terjadi peningkatan signifikan dibanding tahun sebelumnya.

2. Bagi Peneliti

Peneliti merasa kekurangan mendapatkan informasi dan data yang diperoleh dalam penelitian ini, disebabkan oleh terbatasnya waktu yang tersedia. Sehingga upaya peneliti dalam mencari berbagai sumber yang relevan mengenai evaluasi kegiatan bimbingan manasik haji bagi lansia di KBIHU Aisyiyah Kota Yogyakarta tidak dapat dilakukan secara optimal dan menyeluruh.

3. Peneliti Masa Mendatang

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti yang lebih dalam terkait evaluasi bimbingan manasik haji bagi lansia dengan menggunakan variable

yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komperhensif.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Nasihi., Hapsari, T.A.R. (2022). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 1(1).77-88. <https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.112>
- Aini Farida (2023), Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen Tahun 2023. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Brosur sejarah keberadaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) 'Aisyiyah Kota Yogyakarta
- Dessy Pramudiani, Siti Raudhoh, (2021). Lansia Asik, Lansia Aktif, Lansia Produktif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat FKIK UNJA*, <https://online-journal.unja.ac.id/medic/article/view/13458>.
- Fadli Rijal, Muhammad, (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Humanika*, <https://core.ac.uk/download/pdf/440358389.pdf>.
- Hamid Noor. (2020). Manajemen pelayanan penyelenggaraan ibadah haji regular mengelola perjalanan tamu allah ke tanah suci. Yogyakarta: Semesta Aksara.
- Hamid, Noor dan Mikhriani. (2022). Manajemen Bimbingan Haji & Umrah: Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tanah Suci. Yogyakarta: Semesta Aksara.
- Hamid Noor, (2023). Manajemen Pelayanan Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler. Yogyakarta: Semesta Aksara.
- Hamid Noor, (2023). Strategi Bimbingan Manasik Haji Lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Hajar Aswad. Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.
- Isyia Salsabila Jihan, (2023). Evaluasi Kebijakan Pelayanan Haji Ramah Lanjut Usia (LANSIA) Tahun 2023 Di Kantor Wilayah Kementerian Agama

Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 164 Tahun 2023, Tentang Pedoman Rekrutmen Penyelenggara Ibadah Haji dan Pendukung Petugas Penyelenggara Ibadah Haji.

Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 164 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji Bagi Jemaah Haji Reguler Pada Kabupaten/Kota Dan Kecamatan Tahun 1444 Hijriah/2023 Masehi.

M, Hajaroh. (2019). Pohon Teori Evaluasi Kebijakan dan Program (Metode, Nilai dan Menilai, Penggunaan). https://www.researchgate.net/profile/Mami-Hajaroh/publication/339939701_POHON_TEORI_EVALUASI_KEBIJAKAN_DAN_PROGRAM_Metode_Nilai_dan_Menilai_Penggunaan/links/5e6df878299bf12e23c754b6/POHON-TEORI-EVALUASI-KEBIJAKAN-DAN-PROGRAM-Metode-Nilai-dan-Menilai-Penggunaan.pdf.

Muljawan Asep, (2019) Struktur organisasi perguruan tinggi yang sehat dan efisien. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi/article/view/6347>.

Muntatsiroh, Addurol, (2023). Pentingnya Evaluasi Pendidikan Islam Dalam Sebuah Lembaga Pendidikan. Jurnal pendidikan dan konseling, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11472>.

N, Halimah. (2020). Evaluasi Kebijakan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPN 03 dan SMPN 17 Tangerang Selatan. Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hadisaputra Prosmala Sutikno Sobry M, (2020). Metode Kualitatif. (Lombok: Holistica).

Ramli dkk, (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI).

Sofian Farhan, (2023). Aktivitas Manajemen Pelayanan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umroh (KBIHU) ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta Tahun 2023. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sudaryono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method, Yogyakarta: Rajagrafindo.

Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Syaikhona, (2019). peranan kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) dalam mencetak kemandirian jamaah calon haji. Jurnal pendidikan dan pranata islam, <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/syaikhuna/article/download/3476/2558>.

Wasil Mohammad dkk, (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, .